

# **The Future of AI in Arabic Language Education: Adoption, Expectations, and Pedagogical Implications**

**Raswan**

Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Syarif Hidayatullah  
State Islamic University, Indonesia,

[raswan@uinjkt.ac.id](mailto:raswan@uinjkt.ac.id)

**Mustar**

Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sulthan Thaha  
Saifuddin Islamic State University, Indonesia,

[mustar@uinjambi.ac.id](mailto:mustar@uinjambi.ac.id),

**Keysa Tamami**

Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Syarif Hidayatullah  
State Islamic University, Indonesia,

[keysa.tamami19@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:keysa.tamami19@mhs.uinjkt.ac.id),

**Yesinta Isnaini**

Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sulthan Thaha  
Saifuddin Islamic State University, Indonesia,

[snyesinta@gmail.com](mailto:snyesinta@gmail.com),

**ملخص:** فتح دمج الذكاء الاصطناعي (الذكاء الاصطناعي) في تعليم اللغة العربية آفاقاً جديدة في طرق التعلم، مما يوفر تخصيصاً وكفاءة وإمكانية وصول غير مسبوق. ومع ذلك، لا يزال اعتماد الذكاء الاصطناعي في هذا المجال يواجه تحديات كبيرة، بما في ذلك استعداد المستخدم، والفعالية التربوية، والفجوات بين توقعات وحقائق تنفيذ التكنولوجيا. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة مستوى تبني الذكاء الاصطناعي في تعليم اللغة العربية، وتوقعات المستخدمين من هذه التقنية، والآثار التربوية التي تسببها. استخدمت هذه الدراسة نهجاً مختلطاً مع استطلاعات كمية للطلاب والمحاضرين في العديد من مؤسسات التعليم العالي والمقابلات المتعمقة لاكتساب رؤية نوعية حول تجربة المستخدم. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام الإحصاءات الوصفية والتحليل المواضيعي لتحديد أنماط الاستخدام والفوائد الرئيسية والعقبات التي تواجه تنفيذ الذكاء الاصطناعي. تكشف النتائج الرئيسية أن الذكاء الاصطناعي قد حسن كفاءة التعلم والوصول إلى الموارد الرقمية، ولكن لا يزال لديه قيود في جوانب التفاعل البشري وفهم السياقات اللغوية المعقدة. تؤكد استنتاج هذه الدراسة أن تحسين الذكاء الاصطناعي في تعليم اللغة العربية يتطلب نهجاً تربوياً أكثر تكيفاً بالإضافة إلى زيادة محو الأمية الرقمية بين المستخدمين. تساهم الدراسة من خلال تقديم رؤية متعمقة حول العوامل المؤثرة في اعتماد الذكاء الاصطناعي بالإضافة إلى تقديم توصيات استراتيجية لمطوري التكنولوجيا والمعلمين لإنشاء نظام بيئي تعليمي قائم على الذكاء الاصطناعي أكثر

ابتكارا وشمولية.

الكلمات المفتاحية: التنبؤ، الذكاء الاصطناعي، الفعالية، تعلم اللغة، علم أصول التدريس.

**Abstracts:** The integration of artificial intelligence (AI) in Arabic language education has opened up new horizons in learning methods, offering unprecedented personalization, efficiency, and accessibility. However, the adoption of AI in this realm still faces major challenges, including user readiness, pedagogical effectiveness, and gaps between expectations and realities of technology implementation. This study aims to examine the level of adoption of AI in Arabic language learning, user expectations of this technology, and the pedagogical implications it causes. This study used a mixed-method approach with quantitative surveys of students and lecturers at several higher education institutions and in-depth interviews to gain qualitative insights into user experience. Data analysis was carried out using descriptive statistics and thematic analysis to identify usage patterns, key benefits, and obstacles faced in AI implementation. Key findings reveal that AI has improved learning efficiency and access to digital resources, but still has limitations in aspects of human interaction and understanding complex language contexts. The conclusion of this study confirms that the optimization of AI in Arabic language education requires a more adaptive pedagogical approach as well as an increase in digital literacy among users. The study contributes by offering in-depth insights into the factors influencing AI adoption as well as providing strategic recommendations for

*technology developers and educators to create a more innovative and inclusive AI-based learning ecosystem.*

**Keywords:** *Adoption, Artificial Intelligence, Effectiveness, Language Learning, Pedagogy*

**Abstrak:** Integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan bahasa Arab telah membuka cakrawala baru dalam metode pembelajaran, menawarkan personalisasi, efisiensi, dan aksesibilitas yang belum pernah ada sebelumnya. Namun, adopsi AI dalam ranah ini masih menghadapi tantangan besar, termasuk kesiapan pengguna, efektivitas pedagogis, serta kesenjangan antara ekspektasi dan realitas implementasi teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat adopsi AI dalam pembelajaran bahasa Arab, harapan pengguna terhadap teknologi ini, serta implikasi pedagogis yang ditimbulkannya. Studi ini menggunakan pendekatan mixed-method dengan survei kuantitatif terhadap mahasiswa dan dosen di beberapa institusi pendidikan tinggi serta wawancara mendalam untuk memperoleh wawasan kualitatif mengenai pengalaman pengguna. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis tematik guna mengidentifikasi pola penggunaan, manfaat utama, serta hambatan yang dihadapi dalam implementasi AI. Temuan utama mengungkapkan bahwa AI telah meningkatkan efisiensi pembelajaran dan akses terhadap sumber daya digital, tetapi masih mengalami keterbatasan dalam aspek interaksi manusiawi dan pemahaman konteks bahasa yang kompleks. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi AI dalam pendidikan bahasa Arab memerlukan pendekatan pedagogis yang lebih adaptif

serta peningkatan literasi digital di kalangan pengguna. Studi ini berkontribusi dengan menawarkan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi adopsi AI serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengembang teknologi dan pendidik guna menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih inovatif dan inklusif berbasis AI.

**Kata kunci:** Adoption, Kecerdasan Buatan, Efektivitas, Pembelajaran Bahasa, Pedagogi

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, kecerdasan buatan (AI) telah merevolusi berbagai bidang, termasuk pendidikan bahasa (Amos et al. 2024; Fişekcioğlu 2022; Shoecraft, Massa, and Kenway 2024). AI menawarkan berbagai keunggulan dalam pembelajaran bahasa, seperti pembelajaran adaptif, analisis data berbasis kecerdasan, serta kemampuan untuk memberikan umpan balik secara real-time. Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, AI telah digunakan untuk mendukung keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan melalui aplikasi penerjemahan otomatis, chatbots, serta platform pembelajaran berbasis AI yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Dengan meningkatnya aksesibilitas teknologi ini, semakin banyak institusi pendidikan yang mulai mengeksplorasi peran AI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

Sejumlah studi telah mengungkapkan bahwa AI dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran bahasa melalui personalisasi materi dan penyediaan latihan interaktif yang disesuaikan dengan kemampuan pengguna (Anderson 2025; Burke et al. 2025; Dolenc and Brumen 2024; Li and Yoon 2024; Tai, Wei, and Loh 2025). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa AI membantu dalam penerjemahan bahasa Arab dengan akurasi yang semakin tinggi, mempercepat pemahaman teks, serta mendukung pengembangan keterampilan berbicara melalui interaksi berbasis AI. Selain itu, berbagai model AI terbaru telah dikembangkan untuk mengoreksi tata bahasa dan memberikan evaluasi terhadap tulisan mahasiswa, sehingga memungkinkan proses pembelajaran yang lebih mandiri dan efisien.

Namun, meskipun potensi AI dalam pembelajaran bahasa Arab telah diakui, adopsinya di institusi pendidikan masih bervariasi (Almunawaroh and Steklács 2025; Anderson 2025; Kohnke 2024; Tai et al. 2025). Faktor-faktor seperti kesiapan teknologi, kepercayaan pengguna, dan infrastruktur digital memengaruhi sejauh mana AI dapat diterapkan secara efektif. Dalam beberapa kasus, terdapat kesenjangan dalam pemanfaatan AI antara institusi dengan sumber daya yang memadai dan yang masih terbatas dalam pengembangan teknologi. Selain itu, persepsi mahasiswa dan dosen terhadap efektivitas AI dalam

pembelajaran bahasa Arab juga beragam, tergantung pada pengalaman dan pemahaman mereka terhadap teknologi ini.

Lebih lanjut, AI dalam pendidikan bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran tetapi juga sebagai faktor yang dapat membentuk kembali pendekatan pedagogis tradisional (Almunawaroh and Steklács 2025; Anderson 2025; Burke et al. 2025; Hayashi, Shimojo, and Kawamura 2025). Model pembelajaran berbasis AI menawarkan metode baru dalam mengajarkan struktur bahasa Arab, sintaksis, serta fonologi melalui interaksi otomatis. Peran AI dalam pembelajaran bahasa juga menantang paradigma tradisional, di mana pengajaran berbasis instruktur mendominasi pendekatan pendidikan. Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana AI dapat diintegrasikan secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab agar tetap mempertahankan efektivitas pedagogis.

Meskipun penelitian tentang AI dalam pendidikan bahasa berkembang pesat, masih diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana AI mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab dalam jangka panjang. Faktor-faktor seperti keterlibatan kognitif, efektivitas dalam meningkatkan kompetensi bahasa, serta dampaknya terhadap pengalaman belajar masih menjadi perdebatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat adopsi AI dalam pembelajaran bahasa

Arab, harapan pengguna terhadap teknologi ini, serta implikasi pedagogis yang dapat dihasilkan dari penerapannya.

Meskipun banyak penelitian telah menyoroti keunggulan AI dalam pendidikan bahasa secara umum, penelitian yang secara spesifik membahas dampaknya terhadap pembelajaran bahasa Arab masih sangat terbatas. Sebagian besar studi berfokus pada penerapan AI dalam bahasa Inggris atau bahasa-bahasa Indo-Eropa lainnya, yang memiliki struktur gramatikal dan sistem morfologi yang berbeda dari bahasa Arab. Akibatnya, masih belum banyak kajian yang mengeksplorasi bagaimana AI dapat mengakomodasi tantangan unik dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti sistem akar kata (root-based system), kompleksitas fonologi, serta konjugasi kata kerja yang bervariasi.

Selain itu, meskipun banyak studi menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan efisiensi dan motivasi dalam pembelajaran bahasa, masih belum jelas sejauh mana AI mampu menggantikan atau melengkapi peran instruktur manusia dalam konteks pendidikan bahasa Arab. Penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa sering kali masih terbatas pada fitur seperti penerjemahan teks dan koreksi tata bahasa, sementara aspek-aspek penting seperti pengembangan keterampilan berbicara dan pemahaman budaya masih belum sepenuhnya terakomodasi oleh teknologi ini.

Terdapat pula kesenjangan dalam pemahaman mengenai



bagaimana AI dapat mengatasi hambatan pedagogis yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagian besar penelitian yang ada lebih menitikberatkan pada efisiensi teknologi tanpa mempertimbangkan aspek kognitif dan pedagogis yang mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa. Dalam konteks ini, masih diperlukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana AI dapat dikombinasikan dengan strategi pembelajaran tradisional agar memberikan hasil yang lebih optimal bagi pembelajar bahasa Arab.

Selain aspek pedagogis, terdapat pula keterbatasan dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi AI dalam pendidikan bahasa Arab. Meskipun beberapa studi telah membahas kesiapan teknologi dan infrastruktur, masih sedikit yang mengeksplorasi persepsi pengguna, hambatan implementasi, serta kesenjangan digital antara institusi pendidikan yang memiliki akses ke AI dan yang masih menghadapi keterbatasan sumber daya. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang lebih komprehensif untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab.

Akhirnya, belum banyak studi yang menyoroti ekspektasi mahasiswa dan dosen terhadap AI dalam pendidikan bahasa Arab. Sebagian besar penelitian yang ada hanya berfokus pada penggunaan teknologi dalam konteks spesifik, tanpa menggali

lebih dalam bagaimana AI dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur dengan mengeksplorasi ekspektasi pengguna terhadap AI dalam pembelajaran bahasa Arab serta bagaimana teknologi ini dapat dioptimalkan agar lebih efektif secara pedagogis.

Menjawab kekosongan penelitian ini sangat penting untuk memastikan bahwa AI tidak hanya menjadi alat bantu teknis, tetapi juga memberikan dampak yang nyata dalam peningkatan kompetensi bahasa Arab. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi AI serta tantangan yang dihadapi pengguna, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam pendidikan bahasa Arab.

Selain itu, mengeksplorasi ekspektasi pengguna akan membantu mengidentifikasi area yang masih perlu dikembangkan dalam sistem pembelajaran berbasis AI. Jika AI ingin berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif, maka pengembang teknologi dan pendidik harus memahami bagaimana AI dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama mengenai bagaimana AI dapat meningkatkan efektivitas

pembelajaran bahasa Arab, apa saja faktor yang memengaruhi adopsinya, serta bagaimana teknologi ini dapat dioptimalkan dalam konteks pedagogis. Dengan pendekatan berbasis data, studi ini akan memberikan rekomendasi bagi pengembang AI, institusi pendidikan, dan pengajar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif, inklusif, dan berbasis teknologi di masa depan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang adopsi, ekspektasi, dan implikasi pedagogis AI dalam pembelajaran bahasa Arab (Boylu and Faruk ISIK n.d.; Chayati et al. 2015; De Waard, Prins, and Van Joolingen 2022; Xu et al. 2021). Metode kuantitatif dilakukan melalui survei kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai pola penggunaan AI, tingkat kepuasan, serta faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi ini di kalangan mahasiswa dan dosen. Sementara itu, metode kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam guna mengeksplorasi lebih lanjut persepsi, harapan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi AI dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara

variabel–variabel utama serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan keterbatasan AI dalam pendidikan bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai peran AI dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi di Indonesia, khususnya pada program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel yang relevan, yaitu mahasiswa yang telah menggunakan AI dalam pembelajaran bahasa Arab dan dosen yang telah mengintegrasikan AI dalam metode pengajaran mereka. Sampel kuantitatif terdiri dari sekitar 200 responden mahasiswa dan 50 dosen dari berbagai perguruan tinggi, sementara untuk studi kualitatif, dipilih 15–20 partisipan yang memiliki pengalaman mendalam dalam penggunaan AI untuk diwawancarai. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan variasi pengalaman dan sudut pandang yang beragam mengenai adopsi AI dalam pembelajaran bahasa Arab.

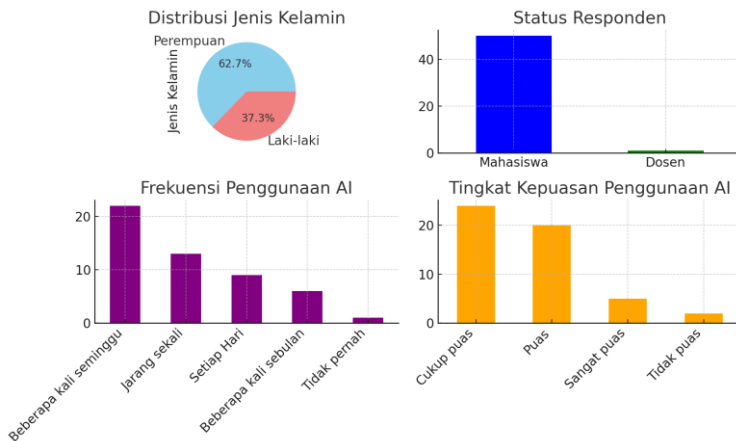
Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner, pedoman wawancara, dan lembar observasi. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup dan terbuka yang dirancang untuk mengukur tingkat adopsi AI, kepuasan pengguna, hambatan dalam implementasi,

serta harapan terhadap perkembangan AI dalam pembelajaran bahasa Arab. Skala Likert 5 poin digunakan untuk menilai persepsi responden terhadap efektivitas AI dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab mereka. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman semi-terstruktur untuk menggali wawasan lebih dalam mengenai pengalaman pengguna dalam memanfaatkan AI serta tantangan pedagogis yang dihadapi. Selain itu, observasi terhadap penggunaan AI di kelas juga dilakukan untuk mendapatkan data empiris tentang bagaimana AI diterapkan dalam lingkungan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan. Tahap pertama adalah perencanaan, yang meliputi penyusunan instrumen penelitian dan uji validitas serta reliabilitas kuesioner sebelum didistribusikan. Tahap kedua adalah pengumpulan data melalui survei daring dan wawancara dengan partisipan yang telah dipilih. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk melihat pola dan hubungan antar variabel, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan thematic analysis untuk mengidentifikasi tema utama dari wawancara. Tahap akhir adalah interpretasi hasil dan penyusunan laporan penelitian yang mencakup rekomendasi bagi institusi pendidikan dan

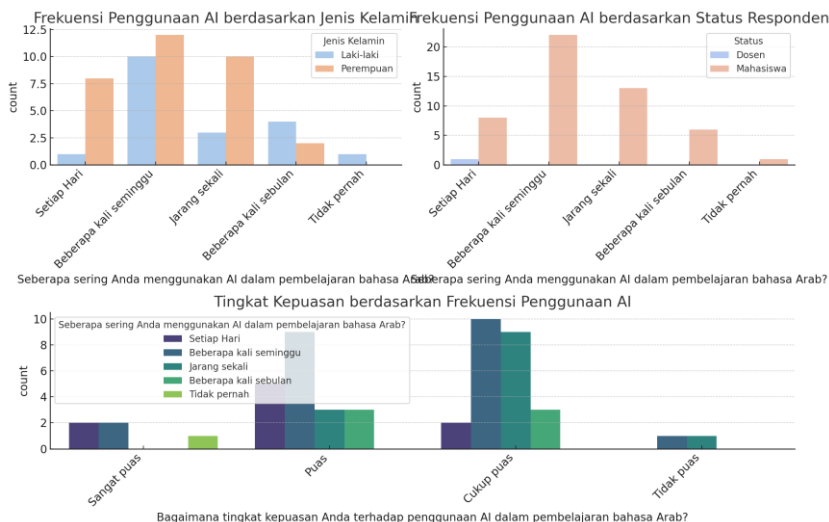
pengembang teknologi untuk meningkatkan efektivitas AI dalam pembelajaran bahasa Arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat adopsi AI dalam pembelajaran bahasa Arab cukup signifikan di kalangan mahasiswa

dan dosen, meskipun dengan variasi yang cukup besar dalam frekuensi penggunaan. Sebagian besar mahasiswa menggunakan AI beberapa kali dalam seminggu, sedangkan dosen cenderung lebih jarang menggunakannya secara langsung dalam pengajaran. Jenis AI yang paling sering digunakan adalah ChatGPT, diikuti oleh aplikasi penerjemahan seperti Google Translate dan alat bantu akademik seperti Mendeley. Responden menganggap AI sebagai alat yang membantu dalam memahami teks bahasa Arab, tetapi masih memiliki keterbatasan dalam aspek interaksi dan akurasi tata bahasa. Dengan demikian, adopsi AI dalam pembelajaran bahasa Arab masih bergantung pada kebutuhan pengguna serta efektivitas teknologi yang digunakan.

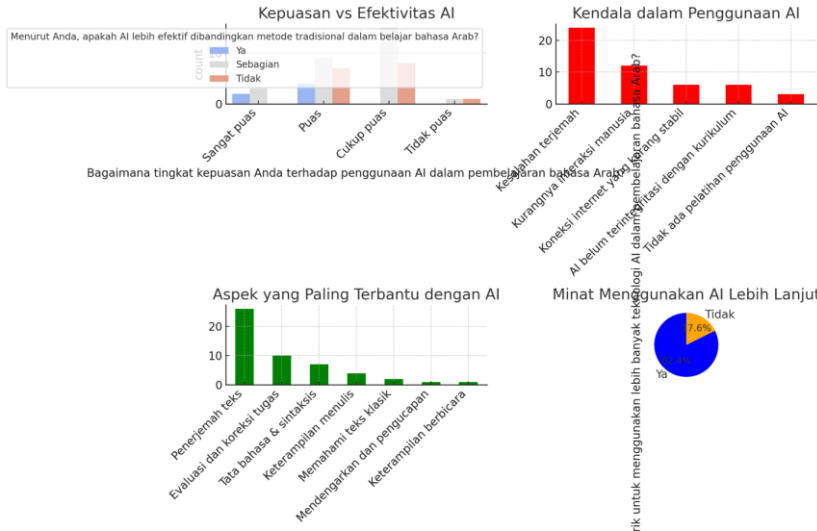


Analisis hubungan antara frekuensi penggunaan AI dan tingkat kepuasan menunjukkan bahwa responden yang lebih sering menggunakan AI cenderung merasa lebih puas terhadap teknologi ini. Mayoritas mahasiswa dan dosen yang menggunakan AI secara teratur melaporkan bahwa AI telah membantu mereka dalam berbagai aspek pembelajaran, terutama dalam menerjemahkan teks dan mengoreksi tulisan. Namun, beberapa responden mengungkapkan bahwa AI belum sepenuhnya mampu menggantikan peran dosen, terutama dalam memberikan penjelasan mendalam mengenai konteks linguistik dan budaya bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa AI lebih berfungsi sebagai alat pendukung dibandingkan sebagai metode utama dalam pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun AI telah memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran bahasa Arab, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa kendala yang masih dihadapi pengguna. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah ketergantungan terhadap koneksi internet, ketidakakuratan dalam penerjemahan kontekstual, serta keterbatasan dalam pemahaman sintaksis dan morfologi bahasa Arab. Selain itu, beberapa mahasiswa merasa bahwa penggunaan AI membuat mereka kurang berlatih dalam menyusun kalimat secara mandiri, yang dapat berdampak pada perkembangan keterampilan menulis mereka. Oleh karena itu, perlu adanya



strategi yang lebih seimbang dalam mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum agar penggunaannya dapat memberikan dampak positif secara optimal.



Temuan lain yang menarik adalah ekspektasi mahasiswa dan dosen terhadap perkembangan AI dalam pembelajaran bahasa Arab di masa depan. Sebagian besar responden berharap AI dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menyediakan fitur yang lebih kontekstual, seperti penerjemah yang lebih akurat dalam memahami struktur bahasa Arab klasik dan modern. Selain itu, banyak yang menginginkan AI memiliki fitur interaktif yang memungkinkan pembelajaran percakapan lebih efektif, seperti model percakapan berbasis suara yang dapat memberikan umpan

balik terhadap pengucapan. Dengan meningkatnya ekspektasi terhadap AI, pengembang teknologi diharapkan dapat berfokus pada penyempurnaan fitur yang mendukung aspek pedagogis dalam pembelajaran bahasa Arab.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, tetapi masih memerlukan optimalisasi dalam aspek teknis dan pedagogis. AI telah membantu dalam pemahaman teks dan penerjemahan, tetapi masih memiliki keterbatasan dalam aspek interaksi, keakuratan konteks, dan pelatihan keterampilan produktif seperti berbicara dan menulis. Oleh karena itu, integrasi AI dalam pendidikan bahasa Arab harus disertai dengan pendekatan yang berbasis pedagogi yang kuat serta pelatihan bagi pengguna agar mereka dapat memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Penelitian ini memberikan wawasan bagi institusi pendidikan, pengembang AI, dan tenaga pengajar untuk mengembangkan strategi yang lebih adaptif dalam memanfaatkan AI guna mendukung pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan inklusif.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Kesenjangan dalam Studi AI untuk Pembelajaran Bahasa Arab**

Sebagian besar penelitian tentang kecerdasan buatan (AI)

dalam pendidikan bahasa masih berfokus pada bahasa Indo-Eropa, sementara penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab belum banyak dikaji(Raswan 2017b, 2017a, 2018b, 2018a). Kompleksitas morfologi, sistem akar kata, serta perbedaan antara bahasa Arab klasik dan modern menjadikan adopsi AI dalam pembelajaran bahasa Arab lebih menantang dibandingkan bahasa lainnya(Chanda et al. 2025; Dolenc and Brumen 2024; Li and Yoon 2024; Sharab, Butul, and Guha 2024; Tai et al. 2025). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun AI telah banyak digunakan untuk membantu penerjemahan dan koreksi teks, masih terdapat keterbatasan dalam memahami struktur bahasa Arab yang kompleks. Sebagai contoh, beberapa responden menyatakan bahwa AI sering kali gagal dalam menerjemahkan makna kontekstual dan struktur sintaksis yang tepat dalam bahasa Arab.

Studi ini mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan gambaran tentang bagaimana AI digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan tantangan yang dihadapi pengguna(Annamalai et al. 2025; Gebremariam and Mulugeta 2025; Kohnke and Moorhouse 2025; Li and Yoon 2024; Sharab et al. 2024; Shoecraft et al. 2024). Analisis terhadap persepsi mahasiswa dan dosen menunjukkan bahwa AI lebih efektif dalam membantu aspek teknis seperti koreksi tata bahasa dan penerjemahan kata per

kata, tetapi belum cukup akurat dalam memahami konteks kalimat secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa perlu ada pengembangan model AI yang lebih spesifik untuk bahasa Arab dengan mempertimbangkan karakteristik linguistiknya. Selain itu, diperlukan strategi pedagogis yang lebih komprehensif agar AI tidak hanya digunakan sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.

## **2. Kesenjangan dalam Efektivitas AI Dibandingkan**

### **Metode Tradisional**

Meskipun AI telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, efektivitasnya dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional masih menjadi perdebatan (Chanda et al. 2025; Gebremariam and Mulugeta 2025; Hayashi et al. 2025; Li and Yoon 2024; Sharab et al. 2024). Beberapa studi sebelumnya menyatakan bahwa AI dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran melalui otomatisasi dan personalisasi, tetapi belum ada cukup bukti empiris yang menunjukkan apakah teknologi ini dapat menggantikan metode pengajaran konvensional, terutama dalam pendidikan bahasa Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden merasa AI membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka, mereka tetap mengandalkan instruksi dari dosen untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

mendalam.

Penelitian ini menegaskan bahwa AI bukanlah pengganti metode tradisional, tetapi lebih sebagai pelengkap yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Castellanos-Reyes, Olesova, and Sadaf 2025; Dolenc and Brumen 2024; Li and Yoon 2024; Sikström et al. 2024; Ulla et al. 2024; Yu and Wang 2025). Berdasarkan hasil survei dan wawancara, mayoritas mahasiswa dan dosen setuju bahwa AI dapat mempercepat akses terhadap informasi dan memberikan umpan balik instan, tetapi tidak dapat menggantikan interaksi langsung dengan pengajar. Oleh karena itu, pendekatan hybrid yang menggabungkan teknologi AI dengan metode pengajaran tradisional dapat menjadi solusi yang lebih optimal. Hasil ini memberikan wawasan baru bahwa keberhasilan AI dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan dalam praktik pengajaran yang efektif.

### **3. Kesenjangan dalam Kesiapan dan Adopsi AI dalam Pendidikan Bahasa Arab**

Salah satu tantangan terbesar dalam penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kesiapan pengguna, baik dari segi infrastruktur maupun literasi digital (Anderson 2025; Chanda et al. 2025; Gebremariam and Mulugeta 2025; Kohnke and

Moorhouse 2025; Li and Yoon 2024). Studi sebelumnya lebih banyak menyoroti manfaat AI tanpa mempertimbangkan faktor kesiapan institusi dan individu dalam mengadopsi teknologi ini secara efektif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun AI sudah mulai banyak digunakan di kalangan mahasiswa, tingkat pemanfaatannya masih bervariasi tergantung pada akses terhadap teknologi dan pelatihan yang tersedia. Mahasiswa di institusi dengan infrastruktur digital yang baik cenderung lebih nyaman menggunakan AI dibandingkan mereka yang belum terbiasa dengan teknologi ini.

Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi adopsi AI dalam pembelajaran bahasa Arab. Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa memerlukan pelatihan tambahan untuk dapat memanfaatkan AI secara optimal. Oleh karena itu, implementasi AI dalam pendidikan bahasa Arab harus disertai dengan program literasi digital dan pelatihan bagi dosen serta mahasiswa agar mereka dapat menggunakan teknologi ini dengan lebih efektif. Temuan ini memberikan kontribusi bagi institusi pendidikan untuk merancang strategi yang lebih terarah dalam mengintegrasikan AI sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran bahasa Arab.

#### **4. Kesenjangan dalam Harapan dan Realitas Penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Ekspektasi terhadap AI dalam pembelajaran bahasa Arab sering kali lebih tinggi dibandingkan dengan realitas implementasinya (Anderson 2025; Dolenc and Brumen 2024; Kohnke 2024; Li and Yoon 2024; Sharab et al. 2024; Sikström et al. 2024). Banyak mahasiswa dan dosen berharap AI dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendukung aspek keterampilan berbicara secara lebih efektif. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar aplikasi AI yang tersedia saat ini masih terbatas dalam fitur interaktif, terutama dalam memberikan umpan balik terhadap keterampilan berbicara dan percakapan dalam bahasa Arab. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan pengguna dan kemampuan AI yang tersedia saat ini.

Penelitian ini memberikan pemahaman baru tentang bagaimana harapan pengguna dapat menjadi faktor utama dalam pengembangan AI untuk pendidikan bahasa Arab. Dengan mengidentifikasi kebutuhan spesifik mahasiswa dan dosen, penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan fitur AI yang lebih mendukung aspek komunikasi lisan dan interaksi berbasis suara. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan rekomendasi bagi pengembang teknologi untuk

memperbaiki sistem AI agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pembelajar bahasa Arab. Temuan ini juga menegaskan bahwa pengembangan AI di bidang pendidikan bahasa tidak hanya harus berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada peningkatan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan interaktif.

#### **D. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat adopsi AI dalam pembelajaran bahasa Arab, ekspektasi pengguna, serta implikasi pedagogis dari implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI telah banyak diadopsi oleh mahasiswa dan dosen, terutama dalam aspek penerjemahan teks dan koreksi tata bahasa, namun masih memiliki keterbatasan dalam mendukung keterampilan berbicara dan pemahaman kontekstual. Sebagian besar responden merasa AI membantu meningkatkan efisiensi belajar, tetapi mereka tetap membutuhkan dukungan dari instruktur untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Dengan demikian, AI lebih efektif digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Arab, bukan sebagai pengganti metode pengajaran konvensional.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi AI dalam pendidikan bahasa Arab serta menawarkan rekomendasi untuk pengembang teknologi dan institusi pendidikan guna



meningkatkan efektivitasnya. Studi ini juga menyoroti kesenjangan antara ekspektasi pengguna dan kapabilitas AI saat ini, menunjukkan perlunya pengembangan fitur AI yang lebih interaktif dan kontekstual untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab secara lebih optimal. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengambil kebijakan dalam merancang strategi pengintegrasian AI yang lebih adaptif dalam lingkungan akademik.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, studi ini hanya mencakup populasi mahasiswa dan dosen di beberapa institusi, sehingga generalisasi temuan masih terbatas. Kedua, analisis efektivitas AI lebih banyak berfokus pada persepsi pengguna, sementara pengukuran dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi bahasa Arab masih memerlukan studi lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Arab serta mengembangkan model pembelajaran berbasis AI yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

التحريم،: المجلد الثالث العشر - العدد الأول - يونيو ٢٠٢٥ [٢٥]

- Almunawaroh, Nurul Fitriyah, and János Steklács. 2025. "The Interplay of Secondary EFL Teachers' Pedagogical Beliefs and Pedagogical Content Knowledge with Their Instructional Material Use Approach Orientation." *Heliyon* 11(2). doi: 10.1016/j.heliyon.2025.e42065.
- Amos, Andrew James, Kyungmi Lee, Tarun Sen Gupta, and Bunmi S. Malau Aduli. 2024. "Validating the Knowledge Represented by a Self - Organizing Map with an Expert - Derived Knowledge Structure." *BMC Medical Education* 1-16. doi: 10.1186/s12909-024-05352-y.
- Anderson, Karoline Anita. 2025. "Integrative Genre-Based Pedagogy: Enhancing Social Responsiveness in English Medium of Instruction and STEM Education." *Journal of English for Academic Purposes* 74(January):101483. doi: 10.1016/j.jeap.2025.101483.
- Annamalai, Nagaletchimee, Brandford Bervell, Dickson Okoree Mireku, and Raphael Papa Kweku Andoh. 2025. "Artificial Intelligence in Higher Education: Modelling Students' Motivation for Continuous Use of ChatGPT Based on a Modified Self-Determination Theory." *Computers and Education: Artificial Intelligence* 8(September 2024):100346. doi: 10.1016/j.caeai.2024.100346.
- Boylu, Emrah, and Omer Faruk ISIK. n.d. COVID-19

## PANDEMIC AND EMERGENCY DISTANCE TURKISH TEACHING.

- Burke, Paul F., Sandy Schuck, Kevin Burden, and Matthew Kearney. 2025. "Mediating Learning with Mobile Devices through Pedagogical Innovation: Teachers' Perceptions of K-12 Students' Learning Experiences." *Computers and Education* 227(June 2024):105226. doi: 10.1016/j.compedu.2024.105226.
- Castellanos-Reyes, Daniela, Larisa Olesova, and Ayesha Sadaf. 2025. "Transforming Online Learning Research: Leveraging GPT Large Language Models for Automated Content Analysis of Cognitive Presence." *Internet and Higher Education* 65(February):101001. doi: 10.1016/j.iheduc.2025.101001.
- Chanda, Hillary, Eugene Mohareb, Michael Peters, and Chris Harty. 2025. "Community-Led Solar Energy Technology Adoption in Rural Zambia: The Role of Observational Learning and Neighbor Influence." *Energy Research and Social Science* 122(February):103972. doi: 10.1016/j.erss.2025.103972.
- Chayati, Nur, Eko Supriyanto, Dan M. Yahya, Jl A. Yani, Tromol Pos, and Pabelan Surakarta. 2015. "Pengelolaan Pembelajaran Sikap Demokratis Di SMP Muhammadiyah 1

- Kartasura Alumnus Prodi MMP Pascasarjana UMS Dosen Tetap FKIP UMS.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25(2).
- Dolenc, Kosta, and Mihaela Brumen. 2024. “Exploring Social and Computer Science Students’ Perceptions of AI Integration in (Foreign) Language Instruction.” *Computers and Education: Artificial Intelligence* 7(April):100285. doi: 10.1016/j.caeai.2024.100285.
- Fişekcioğlu, Ash. 2022. “Language Worldview and Action-Oriented National Folklore Elements Approach for Teaching Turkish as a Foreign Language.” *Educational Policy Analysis and Strategic Research* 17(1):312–29. doi: 10.29329/epasr.2022.248.16.
- Gebremariam, Hailay Tesfay, and Zeritu Asfaw Mulugeta. 2025. “In-Service Language Teachers’ Engagement with Online Learning Platforms after the Emergence of Covid-19.” *Ampersand* 14(April 2024):100215. doi: 10.1016/j.amper.2024.100215.
- Hayashi, Yugo, Shigen Shimojo, and Tatsuyuki Kawamura. 2025. “Scripted Interventions versus Reciprocal Teaching in Collaborative Learning: A Comparison of Pedagogical and Teachable Agents Using a Cognitive Architecture.” *Learning and Instruction* 96(October 2024):102057. doi: 10.1016/j.learninstruc.2024.102057.

- Kohnke, Lucas. 2024. "Exploring EAP Students' Perceptions of GenAI and Traditional Grammar-Checking Tools for Language Learning." *Computers and Education: Artificial Intelligence* 7(June):100279. doi: 10.1016/j.caeai.2024.100279.
- Kohnke, Lucas, and Benjamin Luke Moorhouse. 2025. "Enhancing the Emotional Aspects of Language Education through Generative Artificial Intelligence (GenAI): A Qualitative Investigation." *Computers in Human Behavior* 167(January):108600. doi: 10.1016/j.chb.2025.108600.
- Li, Handong, and Sook Jhee Yoon. 2024. "Anchoring in the Meso-Level: Departmental Preparation for the Adoption of Blended Learning in Tertiary Education." *System* 121(October 2023):103239. doi: 10.1016/j.system.2024.103239.
- Raswan, Raswan. 2017a. "Hisāb Ikhtibār Al-Lughah Al-'Arabiyyah 'Alā Al-Mustawa Al Wathany Li L-Madāris as-Tsānawīyyah Al-Islāmiyyah Fī Indonesiā." *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati* 3(1):95–108.
- Raswan, Raswan. 2017b. "Tathwîr Namûdzaj Al-Muqarrar Al-Dirâsî Li Mâdah Tashmîm Tadrîs Al-Lughah Al-'Arabiyyah 'Alâ Asâs Al-Nasyâthât." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 2(2):212–28.

- Raswan, Raswan. 2018a. "Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5(1):121–40. doi: 10.15408/a.v5i1.7007.
- Raswan, Raswan. 2018b. "The Implementation of Contrastive Analysis-Based Arabic Learning." *Alsinatuna* 4(1):49. doi: 10.28918/alsinatuna.v4i1.1597.
- Sharab, Lina, Bushra Butul, and Upoma Guha. 2024. "Integrating Critical Thinking and Embracing Artificial Intelligence: Dual Pillars for Advancing Dental Education." *Saudi Dental Journal* 36(12):1660–67. doi: 10.1016/j.sdentj.2024.11.004.
- Shoecraft, Kelly, Helen Massa, and Leanne Kenway. 2024. "Translanguaging Pedagogies: Using an Action Research Approach to Support English as an Additional Language (EAL) Students in a First-Year Undergraduate Anatomy Course." *Journal of English for Academic Purposes* 68(February):101357. doi: 10.1016/j.jeap.2024.101357.
- Sikström, Pieta, Chiara Valentini, Anu Sivunen, and Tommi Kärkkäinen. 2024. "Pedagogical Agents Communicating and Scaffolding Students' Learning: High School Teachers' and Students' Perspectives." *Computers and Education* 222(February). doi: 10.1016/j.compedu.2024.105140.
- Tai, Kevin W. H., Li Wei, and Elizabeth Ka Yee Loh. 2025.

- “Enhancing Students’ Content and Language Development: Implications for Researching Multilingualism in CLIL Classroom Context.” *Learning and Instruction* 96(January):102083. doi: 10.1016/j.learninstruc.2025.102083.
- Ulla, Mark Bedoya, Ma Jenny C. Advincula, Christine Dawn S. Mombay, Harriette Mae A. Mercullo, Joseph P. Nacionales, and Antonia D. Entino-Señorita. 2024. “How Can GenAI Foster an Inclusive Language Classroom? A Critical Language Pedagogy Perspective from Philippine University Teachers.” *Computers and Education: Artificial Intelligence* 7(October). doi: 10.1016/j.caeai.2024.100314.
- De Waard, Esther F., Gjalte T. Prins, and Wouter R. Van Joolingen. 2022. “Engaging Preuniversity Students in Sustainability and Life Cycle Assessment in Upper-Secondary Chemistry Education: The Case of Polylactic Acid (PLA).” *Journal of Chemical Education* 99(8):2991–98. doi: 10.1021/acs.jchemed.2c00374.
- Xu, Yabing, John Rollo, Yolanda Esteban, Hui Tong, and Xin Yin. 2021. “Developing a Comprehensive Assessment Model of Social Value with Respect to Heritage Value for Sustainable Heritage Management.” *Sustainability (Switzerland)* 13(23). doi: 10.3390/su132313373.

Yu, Baohua, and Wanqing Wang. 2025. "Using Digital Storytelling to Promote Language Learning, Digital Skills and Digital Collaboration among English Pre-Service Teachers." System 129(October 2024):103577. doi: 10.1016/j.system.2024.103577.